

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Rekreasi menurut Avenzora (2008) merupakan sebuah kegiatan penyegaran kembali tubuh dan pikiran yang dilakukan pada waktu luang dengan tujuan untuk kembali kreatif. Taman dalam pengertian terbatasnya adalah sebidang lahan yang ditata sedemikian rupa sehingga mempunyai keindahan, kenyamanan dan keamanan bagi pemilik atau penggunaannya. Taman juga menurut Poerwadarminta (1991) merupakan sebuah “kebun” yang ditanami dengan bunga-bunga serta tempat yang menyenangkan. Rekreasi taman merupakan kegiatan penyegaran kembali tubuh atau pikiran yang dilakukan pada waktu luang pada sebuah lahan yang sudah ditata memiliki keindahan dari vegetasi dan material non-alami lain yang memberikan keindahan, kenyamanan dan keamanan bagi penggunaannya.

Rekreasi taman merupakan salah satu bentuk rekreasi yang dapat dilakukan oleh berbagai kalangan dengan tujuan dan kegiatan yang beragam. Rekreasi dilakukan dengan menyesuaikan kapasitas waktu luang yang dimiliki individu. Taman yang biasanya digunakan untuk melakukan kegiatan rekreasi adalah taman umum atau taman publik. Taman umum merupakan taman yang diperuntukkan untuk digunakan khalayak umum. Taman umum mayoritas ditemukan di kawasan perkotaan dengan lokasi yang disesuaikan strategis agar bisa menjangkau khalayak umum. Salah satu wilayah perkotaan yang cukup banyak memiliki taman umum adalah Kecamatan Bogor Tengah atau Bogor Kota. Taman-taman yang berada di Bogor Tengah beberapa ada yang didirikan dengan tema tertentu sehingga menarik kalangan-kalangan tertentu juga untuk berreaksi ke taman tersebut. Contoh taman dengan mengusung tema tertentu di Bogor Tengah yaitu Taman Meksiko.

Kegiatan rekreasi taman dilakukan tidak hanya didasari oleh tujuan, motivasi atau banyaknya waktu luang yang dimiliki dari suatu individu, tetapi juga terdapat aspek-aspek tertentu seperti jarak dari taman menuju rumah, mengisi waktu libur sekolah atau libur akhir pekan, dan aspek lainnya. Berdasarkan motivasi, tujuan dan aspek-aspek dari individu yang berkunjung ke taman tersebut maka muncullah sebuah pola rekreasi. Pola rekreasi merupakan suatu gambaran dari cara seorang individu melakukan kegiatan rekreasi tersebut, yang terdiri dari waktu, aktivitas dan tujuan dalam melakukan rekreasi. Pola rekreasi yang diamati pada pengunjung yang mengunjungi taman-taman di Kota Bogor Tengah juga meliputi 3 hal tersebut, dari waktu yang ditempuh menuju taman, tujuan pergi ke taman, aktivitas yang dilakukan di taman dan berapa lama aktivitas dilakukan, dan hal lain yang membentuk pola rekreasi di taman tersebut.

Pola rekreasi merupakan unsur utama yang di-identifikasi pada kegiatan tugas akhir menganalisis mengenai pola rekreasi di taman yang ada di Kota Bogor Provinsi Jawa Barat. Taman-taman yang dijadikan sampel untuk perencanaan rancangan program merupakan taman publik yaitu diantaranya ada Taman Kencana, Taman Koleksi, Taman Ekspresi, Taman Kaulinan, Taman Air Mancur, Taman Meksiko dan Taman Akuatik. Taman yang dijadikan sampel dipilih berdasarkan strategisnya lokasi dan ramai atau tidaknya oleh kunjungan. Berdasarkan pola rekreasi yang sudah diidentifikasi, maka dibuat sebuah program rekreasi pada sampel taman yang memiliki potensi atraksi tertentu.

## 1.2 Tujuan

Tujuan dari kegiatan tugas akhir yang berjudul “Perencanaan Program Rekreasi Taman di Kota Bogor Provinsi Jawa Barat” adalah sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi karakteristik dan aktivitas pengunjung yang melakukan rekreasi taman.
2. Menganalisis preferensi pengunjung terhadap aktivitas dan aspek lain terkait rekreasi taman.
3. Menganalisis pola rekreasi berdasarkan karakteristik, aktivitas dan preferensi pengunjung pada sampel taman di Kota Bogor.
4. Merancang program rekreasi berdasarkan pola rekreasi yang sudah diidentifikasi

## 1.3 Manfaat

Manfaat dari kegiatan tugas akhir berjudul “Perencanaan Program Rekreasi Taman di Kota Bogor Provinsi Jawa Barat” adalah sebagai berikut.

1. Bagi penulis yaitu dapat mengetahui pola rekreasi di suatu taman berdasarkan karakteristik pengunjung dan preferensi terhadap tujuan, aktivitas, dan waktu berkunjung ke taman.
2. Bagi pihak pengelola taman yang dijadikan sampel, dapat menjadi acuan dilakukannya pengembangan kegiatan rekreasi taman.

## 1.4 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan suatu dasar pemikiran yang mencakup penggabungan antara teori, fakta, observasi serta kajian pustaka yang nantinya dijadikan landasan dalam melakukan menulis karya tulis ilmiah. Berikut adalah kerangka berpikir dari perencanaan program rekreasi taman berdasarkan pola rekreasi di taman yang berada di Kota Bogor Provinsi Jawa Barat.



Gambar 1 Kerangka Berpikir Kegiatan Tugas Akhir